



DINAS PARIWISATA
KOTA BATU

Shining
Batu

Pak Karwi Ganteng

NUMPAK DOKAR WISATA NGGARAI TENTREM LAN SENENG



Proposal Inovasi Publik

Kategori : Pelayanan Langsung Kepada Masyarakat yaitu pelayanan yang dilaksanakan melalui kontak langsung dengan masyarakat dan manfaatnya dirasakan langsung.

Judul : Pak Karwi Ganteng (Numpak Dokar Wisata Nggarai Tentrem lan Seneng)

Ringkasan Dokar Wisata

Dokar adalah salah satu transportasi tradisional, namun semakin lama semakin sedikit jumlahnya, maka kita wajib untuk melestarikannya.

Dinas Pariwisata Kota Batu membuat terobosan baru untuk mensinergikan unsur pariwisata, tradisi dan ekonomi kerakyatan, yaitu Dokar Wisata gratis. Fasilitas ini diberikan setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00-11.00 WIB, dengan rute Alun-alun sampai Balaikota Among Tani.

Wisatawan akan menikmati pemandangan yang indah dan historis di sepanjang jalan dari Alun-alun Kota Batu sampai Balaikota Among Tani. Semua bisa dinikmati dengan menaiki Dokar Wisata secara gratis.

Analisis Masalah

1. Apa Masalah yang dihadapi sebelum dan sesudah dilaksanakan inovasi pelayanan publik ini?(500 Kata)(Bobot 5%)

Dokar Wisata adalah transportasi tradisional yang semakin sedikit peminatnya karena banyaknya transportasi pribadi, sehingga pendapatan kusir semakin lama semakin tidak menentu.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kusir dokar sebagai sumber daya manusia yang kurang memadai :

1. Kusir Dokar rata-rata memiliki riwayat pendidikan yang rendah, sehingga sulit untuk diberikan pengertian tentang peraturan pemerintah.
2. Kusir Dokar biasanya berasal dari pedesaan yang erat dengan budaya lokal dan sulit untuk mengikuti perkembangan terbaru.
3. Kusir Dokar kurang memahami tentang kepariwisataan di Kota Batu.

Kurang diberdayakannya kusir dokar yang menunjang sektor pariwisata menjadi tantangan besar untuk bisa membentuk dokar wisata yang mampu memberikan pelayanan kepada wisatawan secara prima.

Setelah Inovasi ini dilakukan Kawasan Alun-alun Kota Batu bagian selatan agak sedikit kurang terkontrol. Hal ini dikarenakan tempat Dokar Wisata yang selalu berbenturan dengan parkir kendaraan bermotor.

Belum ditemukan formula yang tepat untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari Dokar. Sehingga dapat mengganggu wisatawan yang berkunjung ke Alun-alun Kota Batu.

Pendekatan Strategis

2. Siapa saja yang mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inovasi pelayanan publik ini telah memecahkan masalah tersebut? (600 Kata)(Bobot 20%)

Dinas Pariwisata Kota Batu membuat terobosan baru untuk mensinergikan unsur pariwisata, tradisi, dan ekonomi kerakyatan, yaitu Dokar Wisata gratis. Fasilitas ini diberikan setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00-11.00 WIB, dengan rute Alun-alun sampai Balaikota Among Tani.

Wisatawan akan menikmati pemandangan yang indah dan historis di sepanjang jalan dari Alun-alun Kota Batu sampai Balaikota Among Tani. Semua bisa dinikmati dengan menaiki Dokar Wisata secara gratis.

3. Dalam hal apa inovasi pelayanan publik ini kreatif dan inovatif?(200 Kata)(Bobot 20%)

Inovasi Dokar Wisata digagas oleh Dinas Pariwisata merupakan salah satu strategi promosi pariwisata. Untuk saat ini masih belum ada daerah lain yang melakukan promosi pariwisata yang dipadukan dengan transportasi tradisional seperti ini. Dengan adanya dokar gratis ini diharapkan semakin menunjang wisatawan untuk tertarik mengunjungi Kota Batu.

Dokar Wisata menjadi media transportasi bagi wisatawan yang ingin merasakan pengalaman unik berkeliling kota dengan transportasi tradisional, dengan sejuknya udara dan indahnya pemandangan di sekitar pusat Kota Batu.

Kota Batu sebagai Kota Sentra Kepariwisataan tentunya sektor ekonomi akan bertumpu pada pariwisata juga. Semakin tingginya kunjungan wisata ke Kota Batu, maka akan meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kota Batu. Inovasi ini merupakan upaya pelestarian transportasi tradisional yang semakin lama semakin terpinggirkan oleh kendaraan modern.

Pelaksanaan dan Penerapan

4. Bagaimana strategi pelaksanaan inovasi pelayanan public ini?(600

Kata)(Bobot 35%)

Dinas Pariwisata memberikan fasilitas Dokar Wisata Gratis di area Alun-alun Kota Batu. Adapun rute dari Dokar Wisata adalah dari Alun-alun Kota Batu menuju Balaikota Among Tani atau hanya berputar di sekitar Alun-alun Kota Batu.

Dokar Wisata berjumlah 28 dokar dan beroperasi selama 5 hari, mulai hari Senin-Jumat pada pukul 08.00-11.00 WIB. Untuk menunjang operasional Dokar Wisata, Dinas Pariwisata memberikan fasilitas berupa atribut seragam dan bimbingan terkait pelayanan kepada wisatawan. Setiap bulan para kusir dokar mendapat insentif.

Setiap Pagi Kusir Dokar berkumpul di selatan Alun-alun Kota Batu untuk melakukan presensi. Setiap Dokar Wisata memberikan laporan terkait wisatawan yang telah menikmati fasilitas Dokar Wisata gratis. Data tersebut akan direkap dan dilaporkan kepada koordinator pada bidang Promosi Dinas Pariwisata melalui Petugas PIP (Pusat Informasi Pariwisata), yang juga bertugas memonitoring kusir Dokar Wisata agar pelayanan kepariwisataan bisa meningkat menjadi lebih baik.

5. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?(300

Kata) (Bobot 35%)

Dalam pembentukan inovasi publik tentu saja ada beberapa pihak yang terlibat, Dinas Pariwisata sebagai inovator dan koordinator, Anggota paguyuban dokar sebagai pelaksana inovasi di lapangan. Petugas PIP (Pusat Informasi Pariwisata) sebagai pendamping Kusir Dokar di lapangan.

Peran Dinas Pariwisata sebagai induk dari Paguyuban Dokar Wisata di Kota Batu, melakukan koordinasi dalam pelaksanaan di lapangan mulai dari pembagian jadwal, mengevaluasi pelayanan dokar wisata yang telah dilakukan, serta pemberian insentif yang diberikan setiap 1 bulan sekali.

Peran Dokar Wisata sebagai pelaksana tugas di lapangan memberikan pelayanan angkutan gratis kepada wisatawan. Selain itu juga memberi informasi pariwisata selama wisatawan menaiki dokar.

Petugas PIP setiap hari di jadwalkan untuk berada di destinasi tujuan wisata. Salah satunya adalah Alun-alun Kota Batu. Petugas PIP membantu kusir dokar untuk lebih menjelaskan secara detail tentang kepariwisataan di Kota Batu.

6.Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inovasi pelayanan publik ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi? (500 kata) (Bobot 35%)

Sumber daya yang dibutuhkan adalah Kusir Dokar Wisata dengan jumlah 28 orang dan masing-masing menghias Dokarnya agar menarik wisatawan. Tempat parkir dokar yang berada di sekitar Alun-alun Kota Batu akan mudah dijumpai oleh wisatawan. Petugas PIP (Pusat Informasi Pariwisata) mendampingi untuk memberikan informasi tentang kepariwisataan.

Dokar Wisata beroperasi selama 5 hari, mulai hari Senin sampai Jumat pada pukul 08.00-11.00 WIB. Setiap Wisatawan bisa menikmati fasilitas ini dengan rute Alun-alun Kota Batu sampai Balaikota Among Tani atau hanya berputar disekitar Alun-alun dengan durasi 15-20 menit. Petugas PIP(Pusat Informasi Pariwisata) bertugas memonitoring dan membantu kusir Dokar Wisata dalam hal informasi kepariwisataan, agar pelayanan kepariwisataan bisa bersinergi dengan baik.

Kusir Dokar mendapat fasilitas berupa seragam dan bimbingan teknis. Setiap satu bulan kusir dokar sebanyak 28 orang akan mendapat insentif sebesar Rp.1.000.000,- yang berasal dari APBD Pemerintah Kota Batu.

7.Apa saja keluaran (output) yang paling berhasil? (400 Kata)(Bobot 35%)

Manfaat yang dihasilkan dengan adanya Dokar Wisata adalah wisatawan yang datang ke Kota Batu akan semakin nyaman karena terpenuhinya kebutuhan transportasi pariwisata. Meningkatnya kepuasan wisatawan akan menguatkan citra Kota Batu sebagai Kota Sentra Kepariwisataan, sehingga semakin bertambah kunjungan wisatawan. Apalagi belum ada daerah lain yang menerapkan angkutan wisata gratis.

Tingkat kunjungan wisatawan yang semakin meningkat akan berdampak pada sektor ekonomi kerakyatan, khususnya dokar wisata. Selama berada di Kota Batu wisatawan memiliki pilihan transportasi wisata berupa dokar selain angkutan umum, taxi, ojek, atau transportasi online.

Sebelum adanya inovasi dokar wisata, para kusir berjalan sendiri-sendiri dan tidak memiliki tempat parkir yang pasti. Sesudah Inovasi ini dilaksanakan, maka dibentuklah Paguyuban Dokar Wisata yang lebih tertata dan terkordinir dan disediakan tempat parkir Dokar Wisata di sebelah selatan Alun-alun Kota Batu.

Dalam sehari tidak bisa dipastikan berapa penumpang yang naik dokar wisata, hal ini berdampak pada penghasilan yang tidak menentu, sehingga kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari. Dengan bergabung di Paguyuban Dokar Wisata, kusir mendapatkan insentif dan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan kusir.

Kusir dokar rata-rata memiliki pendidikan yang rendah. Kemampuan dalam berkomunikasi dan pengetahuan tentang kepariwisataan kurang memadai. Sesudah inovasi ini dilakukan kusir dokar mendapatkan bimbingan dari dinas pariwisata, sehingga kemampuan berkomunikasi dan pengetahuan kepariwisataan kusir semakin meningkat.

8.Sistem apa yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi inovasi pelayanan publik ini? (400 Kata)(Bobot 35%)

Kusir dokar bertugas sesuai jadwal yang ditentukan Dinas Pariwisata dan dimonitoring secara langsung melalui Petugas PIP (Pusat Informasi Pariwisata). Hasil laporan digunakan sebagai bahan evaluasi yang untuk meningkatkan kualitas dari Dokar Wisata agar lebih baik dalam melayani wisatawan.

Dinas Pariwisata sebagai induk dari Dokar Wisata melakukan pertemuan khusus dengan kusir Dokar untuk melakukan musyawarah terkait dengan kendala saat berada di lapangan, kemudian dilakukan evaluasi secara bersama-sama, untuk mendapatkan solusi yang tepat.

9. Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi? (300 Kata)

Dalam melaksanakan tugas sebagai kusir dokar wisata tentunya terdapat kendala yang dihadapi, namun berbagai kendala tersebut diupayakan agar dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Beberapa kendala yang dihadapi kusir dokar antara lain :

1. Rata-rata kusir dokar memiliki pengetahuan yang minim sehingga cukup sulit untuk menerpkan kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu Dinas Pariwisata selalu melakukan pendekatan secara persuasif untuk memberikan pengertian tentang adanya suatu perubahan kebijakan yang dinamis.
2. Kusir Dokar biasanya berasal dari pedesaan yang erat dengan budaya lokal, sehingga sulit mengikuti perkembangan terbaru, terutama tentang kepariwisataan di Kota Batu
3. Fasilitas yang kurang memadai di tempat operasional, lahan parkir dokar yang kurang luas, sarana pembuangan kotoran kuda yang kurang tertata. Solusi alternatif untuk mengatasinya adalah dengan mengsterilkan area selatan Alun-alun Kota Batu dari lahan parkir kendaraan dan memberikan tanda khusus parkir Dokar Wisata. Untuk pembuangan kotoran kuda masih menggunakan teknik tradisional.
4. Mengingat Kota Batu sebagai Kota Sentra Pariwisata, maka banyak sekali wisatawan baik domestik maupun wisatawan asing. Kurangnya penggunaan Bahasa asing menjadi salah satu kendalanya. Sumber daya manusia yang ada perlu adanya bimbingan tentang penggunaan kosa kata umum yang biasa digunakan wisatawan.

Dampak Sebelum dan Sesudah

10.Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inovasi pelayanan publik ini ? (700 Kata)(Bobot 25%)

Wisatawan dalam mendapatkan transportasi wisata semakin dimudahkan,karena Dokar Wisata merupakan transportasi gratis yang difasilitasi oleh Dinas Pariwisata.

Dengan sikap ramah, santun, dan menerapkan pelayanan prima, maka akan meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Kota Batu.

Wisatawan bisa menikmati udara sejuk dan pemandangan di Kota Batu dengan menaiki dokar wisata, karena dokar adalah alat transportasi yang tidak menyebabkan polusi. Dengan diberdayakannya dokar maka polusi dan kemacetan yang disebabkan kendaraan bermotor bisa berkurang.

Kota Batu sebagai Kota Sentra Kepariwisataan tentunya sektor ekonomi akan bertumpu pada pariwisata juga. Semakin tingginya kunjungan wisata yang berkunjung ke Kota Batu, maka akan meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kota Batu. Bidang akomodasi, kuliner, kerajinan tangan atau oleh-oleh akan mengalami peningkatan pendapatan.

Kusir dokar yang dulunya tidak memiliki penghasilan yang pasti, sekarang dengan adanya insentif kesejahteraan kusir semakin terjamin.

Kusir dokar yang rata-rata berpendidikan rendah mendapatkan bimbingan dari dinas pariwisata, sehingga kemampuan berkomunikasi dan pengetahuan kepariwisataan kusir semakin meningkat.

11. Apa bedanya sebelum dan sesudah inovasi pelayanan publik ini dilaksanakan? (700 Kata) (Bobot 25%) (bisa dilengkapi dengan gambar yang menunjukkan sebelum dan sesudah inovasi)

Sebelum Inovasi Dokar Wisata dilakukan fasilitas kepada wisatawan yang berkunjung ke Alun-alun Kota Batu cenderung kurang, hanya ada permainan Ferris Wheel dan Merry Go Round, dan itupun berbayar. Dengan adanya fasilitas dokar wisata gratis akan membawa variasi lebih yang dapat dipilih wisatawan yang berkunjung ke Kota Wisata Batu. Wisatawan akan merasakan kesan tersendiri karena tidak semua kota masih memiliki transportasi tradisional seperti dokar.

Dengan semakin banyaknya transportasi pribadi maka keberadaan dokar semakin lama semakin terpinggirkan. Dinas Pariwisata berupaya memberdayakan dokar agar eksistensi dokar masih tetap terjaga, dengan cara dokar di transformasi menjadi angkutan wisata gratis. Dengan keberadaan dokar yang masih terjaga maka pendapatan kusir dokar yang dulunya tidak menentu dan sekarang pendapatan kusir dokar bisa tercukupi.

Di era modern ini transportasi tradisional semakin terpinggirkan, bahkan tempat untuk para kusir dokar menetap sudah sangat sulit. Dengan adanya inovasi publik dari Dinas Pariwisata Kota Batu berupa dokar wisata, maka saat ini kusir dokar bisa menggunakan fasilitas tempat untuk menetap setiap harinya, yaitu di sebelah selatan Alun-alun Kota Wisata Batu.

Wisatawan biasa menggunakan transportasi mobil pribadi, motor, angkutan umum dan ojek. Tetapi dengan adanya dokar, wisatawan memiliki alternatif lain. Apalagi

fasilitas ini bisa digunakan secara gratis dan bisa membantu mengurangi polusi udara dan kemacetan karena kendaraan bermotor.

Keberlanjutan

12. Apa saja pembelajaran yang dipetik? (500 Kata)(Bobot 15%)

Dengan semakin tingginya tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Batu semakin tinggi pula layanan yang dibutuhkan oleh wisatawan, salah satunya transportasi pariwisata. Oleh karena itu Dokar Wisata sebagai ikon layanan publik kepariwisataan akan terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitas pelayanannya.

Dengan berkembangnya transportasi modern, menjadikan transportasi tradisional semakin dilupakan, Dinas Pariwisata Kota Batu berusaha meningkatkan kesejahteraan kusir dokar wisata sekaligus untuk meningkatkan kunjungan wisata.

Dokar sebagai salah satu angkutan tradisional yang diupayakan oleh Dinas Pariwisata agar terjaga kelestariannya, karena merupakan warisan budaya dari leluhur dan tidak menyebabkan polusi.

13. Apakah inovasi pelayanan publik ini berkelanjutan dan direplikasi?(500 Kata)(Bobot 15%)

Dokar Wisata akan selalu dikembangkan dengan perbaikan dari sdm maupun alat transportasinya. Untuk memberikan pelayanan yang maksimal maka perlu ditambah jumlahnya.

Kusir diberdayakan dengan mengikuti bimbingan teknis tentang pengetahuan kepariwisataan di Kota Batu dan bagaimana melayani wisatawan yang baik dan benar. Selain itu harus ada peningkatan kemampuan berkomunikasi, terutama penggunaan kosa kata umum yang biasa digunakan wisatawan.

Dokar Wisata harus memiliki nilai jual yang lebih. Tidak hanya gratis tetapi dokar harus dihias sedemikian rupa agar lebih menarik. Sehingga dokar tidak hanya sebagai transportasi tetapi juga bisa menjadi objek yang unik dalam hal fotografi.

Dinas Pariwisata berupaya menjalin kerjasama dengan pihak akomodasi berupa pemberian kupon naik Dokar Wisata gratis. Hal ini dilakukan untuk lebih mempromosikan dokar ke para wisatawan yang bermalam di Kota Batu.

Konsep Dokar Wisata akan terus dievaluasi menjadi lebih baik, sehingga bisa direplikasi pada semua aspek penunjang pariwisata di Kota Batu. Mengingat perkembangan kepariwisataan di Kota Batu yang pesat, maka semakin berkembang juga destinasi wisata, akomodasi, ataupun fasilitas pariwisata di Kota Batu. Ada beberapa Destinasi Tujuan Wisata yang sudah mengaplikasikan transportasi gratis untuk para wisatawan.

Untuk saat ini masih belum ada yang mereplikasi transportasi wisata gratis dan diharapkan bisa menjadi inovasi bagi daerah lain.